PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEBERMANFAATAN TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI *E-FILING* (KARYAWAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA)

Oleh

MUHAMMAD ALFRED NOBEL

01031482023035

Akuntansi

Diajukan Sebagai Syarat Lulus Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Penerapan Model *Technology Acceptance Model* (Tam)
Pada Aplikasi *E-Filing* (Karyawan Politeknik Negeri Sriwijaya)

Disusun Oleh :

Nama	: Muhammad Alfred Nobel
Nim	: 01031482023035
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 13 Maret 2023

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A, Ak
NIP. 197405111999032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEBERMANFAATAN TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI *E-FILING* (KARYAWAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA)

Disusun Oleh:

Nama	: Muhammad Alfred Nobel
NIM	: 01031482023035
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi	: Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 03 April 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 03 April 2023

Ketua

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 196608201994022001

Penguji

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc. Ak
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
11/05 2023

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang
Telpon (0711) 30139, Faksimilr (0711) 580-964
Website : www.fe.unsri.ac.id – email : dekan@fe.unsri.ac.id

MATRIKS PERBAIKAN UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : Muhammad Alfred Nobel

NIM : 01031482023035

Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi kebermanfaatan Terhadap Penggunaan Aplikasi *E-Filing* (Karyawan Politeknik Negeri Sriwijaya)

No.	Dosen Penguji	Uraian Perbaikan	Tindak Lanjut	Paraf
1.	Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak NIP. 198605132015042002	- Perbaikan Sub Daftar isi - Perbaikan kata awal kalimat "dengan,maka,dalam" - Perbaikan judul abstrak yang tidak sesuai - Perbaikan kutipan - Perbaikan kata mempengaruhi menjadi kata memengaruhi kata bahasa inggris menjadi italic, serta kata typo - Perbaikan menambahkan penjelasan pada sampel - Perbaikan pada paragraf lebih dari satu kalimat	Sudah diperbaiki	

Palembang, 03 Mei 2023
Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Palembang-Prabumulih Kilometer 32 Indralaya Ogan Ilir Kode Pos 30662
Telepon. (0711) 580964, Faksimile (0711) 580-964
Laman: http://fe.unsri.ac.id email: dekan@fe.unsri.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEBERMANFAATAN TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI *E-FILING*

(KARYAWAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA)

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Alfred Nobel
NIM : 01031482023035
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif Skripsi pada Kamis, 03 April 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dosen Penguji Komprehensif Skripsi

Panitia Komprehensif Skripsi

Palembang, 03 April 2023

No.	Dosen Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak NIP. 197405111999032001	
2.	Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak NIP. 198605132015042002	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- *"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui".*

  (QS Al Baqarah 216)

- *Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan dari segumpal darah. Bacalah! dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang telah mengajar dengan perantaraan kalam (tulis baca). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

  (QS Al Alaq 1-5)

- *Empat sempurna karena empat: Sempurna ilmu karena amal, sempurna agama karena taqwa, sempurna amal karena niat, sempurna kehormatan diri karena wibawa.*

  (Hamka)

KUPERSEMBAHKAN KEPADA :

- Kedua orang tuaku tercinta
- Adik-adikku yang tersayang
- Sang pendorong semangatku
- Rekan – rekan seperjuangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT atas segala kemudahan, kelancaran, pertolongan, kasih sayang serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Penggunaan Aplikasi *E-filing* (Karyawan Politeknik Negeri Sriwijaya)".** Skrisi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisa Skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih atas upaya dan kerja sama semua pihak dalam proses penyelesaian Skripsi ini.

Palembang, Maret 2023

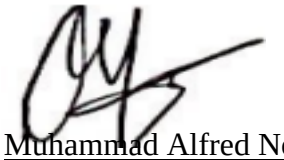

Muhammad Alfred Nobel
01031482023035

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan Skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat dibatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungandari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T terima kasih telah menjadi pendengar yang paling setia dan terima kasih telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani yang luar biasa, kesempatan serta anugerah yang indah sehingga penulis mampu melewati berbagai macam kendala dalam penulisan skripsi.

2. Mama dan Papa tercinta, Mama Irma Salamah dan Papa RD Kusumanto Terima kasih atas support dan cinta tulus yang diberikan dan kasih sayang sepenuh hati.

3. Kakak dan adik-adikku tersayang M Yan Harry Irmanto, M Naufal, M Fakhri Irmanto. Terima kasih atas pengertian dan menjadi tempat sharing bagiku.

4. Yth. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

5. Yth. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. Yth. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Yth. Ibu Eka Meirawati,SE, M.Si, Ak, CA. selaku Dosen Pembimbing Akademik saya. Terima kasih atas waktu, arahan dan saran yang telah Ibu berikan selama masa perkuliahan.

8. Yth. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak selaku Dosen

Pembimbing Skripsi yang telah mendukung dan memberikan waktu untuk membantu dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas arahan, nasihat, saran dan ilmu-ilmu yang telah ibu berikan.

9. Yth. Ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc. Ak selaku Dosen Penguji penulis. Terima kasih atas bantuan bapak yang sudah bersedia memberikan kritik dan saran yang sangat membangun dalam skripsi ini.

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan babwa abstrak skripsi dari mahasiswa

Nama	: Muhammad Alfred Nobel
NIM	: 01031482023035
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi S1 Asal D3
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Perpajakan
Judul	: Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi kebermanfaatan Terhadap Penggunaan Aplikasi E-Filing (Karyawan Politeknik Negeri Sriwijaya)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar,* maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 05 Mei 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak

NIP. 197405111999032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.

NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Penggunaan Aplikasi *E-Filing* (Karyawan Politeknik Negeri Sriwijaya)

Oleh :

Muhammad Alfred Nobel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan *e-filing*. Jenis data yg digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Politeknik Negeri Sriwijaya. Sampel berjumlah 100 responden dan metode pemilihan sampel menggunakan jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dari seluruh populasi yang ada. Analisis menggunakan program SPSS. Metode statistik dalam menguji hipotesis penelitian adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing*. (2) Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing*.

Kata kunci : Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, dan Penggunaan *E-Filing*.

Dosen Pembimbing

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

The Effect of Perceived Convenience and Perceived Usefulness on the Use of E-Filing Applications (Sriwijaya State Polytechnic Employees)

By :

Muhammad Alfred Nobel

This study aims to determine the effect of perceived convenience and perceived usefulness on the use of e-filing. The type of data used in this study is quantitative. The research data was obtained from a questionnaire. The population in this study were employees of the Sriwijaya State Polytechnic. The sample is 100 respondents and the sample selection method uses saturation. Saturated sample is a sampling technique from the entire existing population. Analysis using the SPSS program. The statistical method for testing the research hypothesis is multiple linear regression analysis. The results of the study show that: (1) Perceived ease of use has a positive effect on the use of e-filing. (2) Perceived Usefulness has a positive effect on the use of e-filing.

Keywords: Perceived Convenience, Perceived Usefulness, and Use of E-Filing.

Advisor

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Acknowledge by
Head of Accounting Departement

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Muhammad Alfred Nobel
NIM	: 01031482023035
Fakultas Ekonomi Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEBERMANFAATAN TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI *E-FILING* (KARYAWAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA)

Pembimbing :

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 05 Mei 2023

METERAI TEMPEL

9C4B0AKX375559759

Muhammad Alfred Nobel

Nim. 01031482023035

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL MUKA ..... **i**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.3. Tujuan Peneliitian 9
1.4. Manfaat Penelitian 9
1.5. Sistematikan Penelitian 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1. Kajian Teori 11
2.1.1. Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model-TAM) 11
2.1.4. Pengertian Pajak 13
2.1.5. Fungsi Pajak 14
2.1.6. Sistem Pemungutan Pajak 16
2.1.7. *E-filing* 16
2.1.8. Penggunaan Fasilitas *E-filling* 19
2.2 Penelitian Terdahulu 20
2.3 Kerangka Pemikiran 28
2.4 Hipotesis 28
2.4.1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Perilaku Untuk Menggunakan *E-filing* 28

2.4.2. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Perilaku Untuk Menggunakan *E-filing* 30
BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1 Jenis Penelitian 32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 32
3.3 Variabel Penelitian 33
3.3.1. Variabel Independen (X) 33
3.3.2. Variabel Dependen (Y) 33
3.3.3. Operasional Variabel 33
3.4 Populasi dan Sampel 35
3.4.1. Populasi 35
3.4.2. Sampel 35
3.5 Teknik Pengumpulan Data 36
3.6 Teknik Analisis Data 36
3.6.1. Statistik Deskriptif 36
3.6.2. Uji Kualitas Data 37
3.6.3. Uji Asumsi Klasik 38
3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda 39
3.6.5 Uji Hipotesis 40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
4.1 Hasil Penelitian 42
4.1.1. Demografi Responden 42
4.1.2. Statistik Deskriptif 46
4.2 Kualitas Data 47
4.2.1. Uji Validitas 48
4.2.2 Uji Reliabilitas 51
4.3 Uji Asumsi Klasik 53
4.3.1 Uji Normalitas 53
4.3.2 Uji Multikolonieritas 54
4.3.3 Uji Heterokedastisitas 55
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda 56
4.5 Uji Hipotesis 57

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....57
4.5.2 Uji Parsial (Uji T).....59
4.6 Pembahasan.....60
4.6.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunan *E-filing* 60
4.6.2 Pengaruh Persepsi kebermanfaatan terhadap Penggunaan e-filling 61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 64
5.1 Kesimpulan 64
5.2 Keterbatasan Masalah.....64
5.3 Saran 65
DAFTAR PUSTAKA.....66
LAMPIRAN 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. *Technology Acceptance Model*.....12
Gambar 2.2. Kerangka Penelitian 28
Gambar 4.1. Jenis Kelamin Responden 42
Gambar 4.2. Usia Responden.....43
Gambar 4.3. Pendidikan Terakhir Responden 44
Gambar 4.4. Grafik *Scatterplots* 52
Gambar 4.5. Diagram *Scatterplots* Heterokedastisitas 54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 20
Tabel 3.1. Operasional Variabel.....32
Tabel 3.2. Alternatif Jawaban 35
Tabel 3.3. Koefisien Korelasi.....39
Tabel 4.1. Rincian Pengiriman dan Pengambilan Kuesioner.....41
Tabel 4.2. Jenis Kelamin.....42
Tabel 4.3. Usia 43
Tabel 4.4. Pendidikan Terakhir..... 44
Tabel 4.5. Statistif Deskriptif.....45
Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Validitas Persepsi Kemudahan.....47
Tabel 4.7. Hasil Perhitungan Validitas Persepsi Kebermanfaatan.....48
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Validitas Penggunaan *E-filing*.....49
Tabel 4.9. Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kemudahan (X1) 50
Tabel 4.10. Reliabilitas Variabel Persepsi Kebermanfaatan (X2) 51
Tabel 4.11. Reliabilitas Variabel Penggunaan *E-filing* (Y) 51
Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolonieritas 53
Tabel 4.13. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....55
Tabel 4.14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 56
Tabel 4.15. Hasil Uji Parsial (Uji T).....57

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor ekonomi di Indonesia demikian memiliki berbagai permasalahaan, hal ini sedikit banyaknya dipengaruhi oleh naiknya harga minyak dunia, sehingga adanya inflasi yang berefek domino pada naiknya harga barang dan jasa serta melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang internasional, ditambah dengan menurunya daya beli di masyarakat, menjadi tantangan bagi pemerintah sekarang. Potensi penerimaan negara dari dalam negeri akan ditingkatkan oleh pemerintah negara untuk menghadapi permasahalan yang ada, serta tidak dipungkiri lagi bahwa, pajak memberikan pengaruh baik yang besar dalam penerimaan negara.

Sektor pajak membagi dua golongan dalam penerimaannya, yakni melalui pajak langsung seperti Pajak Penghasilan (PPh), kemudian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta pajak tidak langsung seperti bea materai, pajak pertambahan nilai, bea balik nama. PBB dalam segi penerimaan, membantu negara dalam urusan pembiayaan belanja. Ruang lingkup Pajak Penghasilan hanya pada orang pribadi atau badan hukum yang memiliki penghasilan di atas penghasilan tidak kena pajak, serta PBB diberlakukan kepada orang atau badan yang mempunyai Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yakni tanah atau bangunan. Barang-barang kebutuhan hidup masyarakat Indonesia mulai dari yang premier hingga sekunder merupakan hasil produksi yang masuk dalam ruang lingkup wajib PPh. Demikian dapat dikatakan, hampir semua kegiatan transaksi pada bidang perdagangan, industri serta jasa masuk pada ruang lingkup barang kena pajak dan jasa kena pajak yaitu PPN.

Biaya pembagunan negara memiliki salah satu sumbernya yaitu dari pajak penerimaan negara. Sebab itu usaha mengambil pajak pada sektor pajak sangatlah penting untuk ditingkatkan, sebab dana yang didapatkan dari rakyat tersebut melalui Direktorat Jendral Pajak dapat meningkatkan penerimaan negara.

Reformasi di bidang administrasi perpajakan dengan pemanfaatan teknologi infornasi menjadi salah satu langkah Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan produktivitas aparat perpajakan atau fiskus, serta meningkatkan kepercayaan wajob pajak kepada administrasi perpajakan.

Regulasi yang dikeluarkan pemerintah guna menjadikan pajak sebagai pendapatan yang strategis terlihat jelas dari diundangkanya UU Nomor 16 Tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, UU Nomor 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan, UU Nomor 42 Tahun 2009 tentang PPN dan penjualan atas barang mewah dan sekaligus UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, kemudian sosialsisasi terkait pajak semakin gencar dilakukan, walau hanya terbatas pada pelaksanaan perpajakan, yang membuat masalah guna membayar pajak perlu dilakukan pengkajian secara komperhensif.

Pengeluaran pemerintah memiliki salah satu sumber dari pajak untuk mebiayainya. Pada posisi penerimaan negara, pajak berada pada posisi teratas guna menjaga stabilitas kas negara. Demikian tercermin dari meningkatnya target penerimaan negara yang ditautkan pada sektor pajak. Di RAPBN 2022, negara menetapakan target penerimaan pajak sebesar Rp. 1.265 Triliun (RAPBN, 2022) www.kemenkeu.go.id. Pembiayaan pembagunan di Negara Indonesia menempatkan perpajakan untuk berperan secara masif. Dengan maksud meningkatkan kesadara serta tanggung jawab di setiap masyarakat. Pajak diperuntukan sebagai pengatur dan pelaksana kebijakan pemerintahan pada bidang perekeonomian negara. Tetapi pada kenyataan di lapangan, pemungutan pajak mengalami kendala sebab rendahnya kepatuhan dan kesadaran wajib pajak.

Nurjannah (2017) mengatakan bahwa, untuk mengoptimalisasikan dalam penerimaan negara dari sektor pajak, Direktorat Jenderal Pajak telah memberlakukan kebijakan *Self Assessment System*. Sistem *Self Assessment* mengisyaratkan wajib pajak untuk melakukan kewajiban perpajakan secara mandiri, mulai dari mendaftar, menghitung, membayar, dan melapor pajaknya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Dengan adanya pemberlakukan *Self Assessment System* ini, tentu menjadi

tanggungjawab yang besar bagi Direktorat Jenderal Pajak untuk menyiapkan segala hal untuk memudahkan wajib pajak dalam melaporkan pajaknya secara mandiri. Berdasarkan keterangan tersebut pihak pajak menjawab dan merespon hal tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berusaha untuk membuat suatu sistem yang dimaksudkan untuk mempermudah wajib pajak dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT), baik SPT Masa maupun SPT Tahunan. Sistem tersebut yaitu *E-filing*.

Pajak sangat menopang pembangunan nasional, sebab pajak menjadi salah satu penerimaan negara terbsesar. Sumber pendapatan negara dari pajak ini menjadi sumber pendapatan negara terbesar yang memiliki pengaruh besar kepada proses pembangunan nasional dan keberlangsungan sistem pemerintahan di Indonesia. Pemeritnah menciptakan siste perpajakan untuk meninvestarisasikan penerimaan negara dan memanfaatkannya guna pembiayaan berbagai aktivitas pembangunan nasional. Dalam sistem pajak di Indonesia menggunakan *self assesment system,* dimana sistem tersebut menjadikan wajib pajak sebagai pemegang wewenang untuk membayar, menghitung, dan melaporkan pajaknya, demikian mempengaruhi kepatuhan wajib pajak di Indonesi (Sukiyaningsih, 2020).

Kemajuan teknologi membuat transformasi pada sistem perpajakan di Indonesia ke sistem online. Efektivitas waktu semakin meningkat sebab wajib pajak tidak harus mengantri di kantor pajak guna melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) baik tahunan ataupun masa. Hal ini adalah sebuah inovasi dari Direktorat Jenderal Pajak guna memudahkan wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya membayar pajak. Tetapi inovasi ini tidak 100 % diterima degan baik oleh wajib pajak. Hal ini terjadi karena rasa ketidakpercayaan masyarakat terhadap timbal balik pajak yang dibayarkannya terhadap pembagunan nasional di lingkungannya. Sistem online tersebut adalah *E-filing*. Prakteknya di masyarakat, memiliki kendala sebab belum fasih nya wajib pajak untuk menggunakan aplikasi tersebut. Terlebih terkendala teknis seperti akses internet yang menjadi syarat utama digunakannya *e-filling* belum memadai

disetiap sudut wilayah di Indonesia terutapa didaerah terpencil, yang memberikan efek malas kepada masyarakat untuk membayar pajaknya.

Tahun 2004 menjadi masa perubahan mendasar terkait sistem perpajakan di Indonesia yang beralih dari luring ke daring/online, demikian ditandakan dengan Direktorat Jendral Pajak (DJP) yang berupaya untuk memenuhi keinginan dan masukan dari wajib pajak (WP) yakni dengan cara memfasilitasi teknologi pada tata cara pelaporan dan pembuatan Surat Pemberitahuan melalui *electronic filing* (*E-filing*). Pengertian Surat Pemberitahuan (SPT) menurut Undang-Undang No. 16 tahun 2009 adalah, surat yang oleh digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Penyampaian SPT yang dilakukan melalui *E-filing*, demikian sama dengan Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-88/PJ/2004 tanggal 14 Mei 2004 tentang penyampaian SPT secara elektronik yang mengatakan bahwa, wajib pajak tidak perlu lagi melakukan pencetakan semua formulir dan menunggu tanda terima laporan secara manual, sehingga penyampaian SPT melalui *E-filing* dapat memudahkan Wajib pajak.

Kurangnya pengguna dari *E-filing* pada sistem perpajakan yang digunakan oleh Wajib pajak Orang Pribadi atau Badan Usaha menjadi masalah yang harus segera dibenahi. Hal tersebut ialah aktivitas dari individu ketika membuat sesuatu hal yang menerus (Aryani, 2020). Perilaku para pengguna aplikasi ini menjadi persepsi dari wajib pajak kepada minat dalam mengaplikasikan *E-filing.* Persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) guna memberikan keterangan tentang penerimaan pengguna kepada teknologi informasi dan persepsi kontrol perilaku pada teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) guna memberikan keterangan bahwa perilaku yang dilakukan oleh individu tercipta sebab memiliki untuk berprilaku.

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat dihubungkan untuk mengetahui terkait penerimaan suatu teknologi informasi yang ada. *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang lebih dahulu dikembangkan oleh Ajzen dan

Fishbein pada 1980. Menurut Davis (1989), *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model yang digunakan untuk memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi berdasarkan dua variabel, yaitu persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Menurut Sarroh & Fidiana, Persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) adalah tingkat kepercayaan pengguna bahwa dengan menggunakan suatu sistem, maka akan dapat meningkatkan kinerja pengguna tersebut. Persepsi kebermanfaatan merupakan faktor yang paling dominan menentukan sikap pengguna sistem untuk menggunakan suatu teknologi atau dapat diartikan sebagai salah satu faktor yang menetukan apakah individu menggunakan *E-filing* atau tidak. Sedangkan Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah tingkat kepercayaan pengguna bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah dan dapat dipelajari sendiri. Persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu suatu sistem dapat diterima atau tidak. Wajib pajak yang beranggapan bahwa sistem *E-filing* itu mudah digunakan akan mendorong mereka untuk terus menggunakan sistem tersebut. Selain tingkat kesiapan teknologi informasi, sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna akan meningkatkan kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna atau kepuasan wajib pajak didefinisikan sebagai seberapa jauh informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan yang mereka perlukan (Sarroh & Fidiana, 2020).

Teknologi informasi memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan informasi dunia, karena dengan adanya kecanggihan teknologi, maka informasi dapat menyebar dengan cepat dan setiap kejadian yang baru saja berlangsung dapat kita ketahui melalui internet. Saat ini, informasi menjadi hal penting dalam kehidupan manusia. Sama halnya dengan teknologi informasi, penerimaan pajak juga menjadi hal penting dan berperan dalam kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Menurut Purwiyanti (2020) mengatakan bahwa, persepsi merupakan cara pandangan setiap orang terhadap sesuatu yang sedang mereka lakukan. Persepsi akan berbeda-beda untuk setiap individu yang dalam kasus ini adalah wajib pajak. Sehingga penting untuk diketahui persepsi dari masing-masing wajib pajak

mengenai kemudahan, kebermanfaatan dan penggunaan *E-filing*. Persepsi kemudahan merupakan anggapan dari masing-masing individu mengenai suatu sistem yang ada apakah mudah untuk digunakan atau tidak. Pandangan kemudahan akan mempengaruhi kesediaan individu untuk menggunakan suatu sistem informasi. Apabila suatu sistem dinilai mudah untuk dipahami dan mudah untuk dioperasikan maka individu tidak akan segan menggunakan sistem informasi tersebut secara berkelanjutan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kasriana dan Indrasari (2020) dan Sarroh & Fidiana (2020) menyatakan bahwa, persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap perilaku untuk menggunakan *E-filing* karena persepsi kemudahan penggunaan ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Ketika seseorang meyakini bahwa suatu sistem informasi mudah untuk digunakan maka dia akan menggunakannya, sebaliknya ketika seseorang meyakini bahwa sistem informasi tidak mudah untuk digunakan maka dia tidak akan menggunakannya. Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak wajib pajak yang sudah menggunakannya, berkeinginan untuk menggunakannya kembali pada saat pelaporan pajaknya dimasa depan hal inilah yang berkaitan dengan kontrol perilaku oleh wajib pajak.

Persepsi selanjutnya yang mempengaruhi perilaku untuk menggunakan *E-filing* yaitu persepsi kebermanfaatan. Menurut Sarroh & Fidiana (2020) mengatakan persepsi adalah, suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Manfaat-manfaat yang diberikan oleh sistem akan mendorong seseorang mau untuk menggunakan sistem tersebut, seseorang yang merasa bahwa manfaat yang diberikan oleh sistem akan membuatnya lebih efektif dan efisien, maka akan cenderung mempengaruhi tindakan seseorang dalam menggunakan sebuah sistem. Dapat dikatakn jika wajib pajak merasa bahwa sistem *E-filing* akan memberikan manfaat dalam memenuhi kewajiban perpajakan maka wajib pajak akan menggunakan sistem *E-filing* dalam pelaporan SPT, sehingga penggunaan *E-filing* akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap perilaku untuk menggunkan *E-filing*. Hasil penelitian

Diantini (2018) juga berpendapat bahwa, persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap perilaku untuk menggunakan *E-filing*.

Pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa, penentu dari sistem informasi diterima atau tidak ditentukan oleh pengguna yang menggunakannya, apakah dapat meningkatkan performa kinerja individu atau tidak. Diantini (2018) mengatakan bahwa, wajib pajak beranggapan bahwa sistem *E-filing* bermanfaat untuk melaporkan SPT menyebabkan mereka tertarik menggunakannya.

Intensitas pengguna dalam menggunakan sistem informasi menunjukan semakin besanya keterkaitan wajib pajak dalam mengunakan aplikasi tersebut, berbanding terbalik jika wajib pajak tidak menganggap *e-filling* tidak bermanfaat untuknya maka hal ini menunjukan ketidaktertarikan wajib pajak dalam menggunakan aplikasi *e-filling* tersebut dalam hal melaporkam SPT. Demikian bertautan dengan menurunya intensitas penguna aplikasi *E-filing.* Sehingga dapat ditarik kesimpulan yakni, persepsi kebermanfaatan menjadi faktor yang memiliki dampak besar pada penggunaan aplikasi *e-filling.* Kemudahan wajib pajak dalam menggunakan kewajibannya berkaitan dengan persepsi kebermanfaatan pengaplikasian *e-filling* oleh wajib pajak.

Menurut teori *Technology Acceptance Model* (TAM) persepsi kemudahan adalah seseorang mempercayai bahwa menggunakan suatu teknologi tertentu akan memudahkannya dalam melakukan aktivitas dan terbebas dari gerak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, persepsi kemudahan seseorang adalah sebuah keyakinan bahwa dengan mengunakan teknologi informasi yang dalam hal ini adalah *e-filling* dapat memudahkan dalam melakukan aktifitas dan menghemat gerak, sehingga tidak menimbulkan persaaan direpotkan serta kemudahan dalam memahami aplikasi tersebut dapat menjadi faktor dari merasa termudahkan. Ketika keyakinan timbul pada seseorang dalam menggunakan sebuah sistem informasi bahwa dengan menggunakannya dapat menjadikan sesuatu menjadi lebih muda, maka dia akan menggunakannya. Berbanding terbalik jika aplikasi tersebut tidak memudahkan dirinya dalam melakukan sebuah aktifitas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yakni, kontrol perilaku oleh wajib pajak dapat dilihat

dari semakin banyak nya wajib pajak yang menggunakan dan berkeinginan untuk menggunakan aplikasi nya.

Penelitian ini dilakukan pada Karyawan Politeknik Negeri Sriwijaya, dikarenakan padaPoliteknik Negeri Sriwijaya terdapat *Tax Center* yang berfungsi sebagai pusat pengkajian pendidikan, pelatihan, dan sosialisasi perpajakan kepada lingkungan kampus, wajib pajak, serta masyarakat secara mandiri. *Tax Center* ini juga berperan dalam membantu Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan konsultasi dan bimbingan kepada wajib pajak yang sedang melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Berdasarkan keterangan relawan pajak yang bertugas di *Tax Center* bahwa masih kurangnya pemahaman karyawan Politeknik Negeri Sriwijaya dalam menggunakan aplikasi *E-filing* saat pelaporan SPT Tahunan karena masih membutuhkan bantuan dari relawan pajak dalam proses pelaporan pajaknya tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan aplikasi *E-filing* dan pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan aplikasi *E-filing.* Peneliti menggunakan dua variabel dependen yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan dikarenakan masih sedikitnya penelitian-penelitian terdahulu yang menggunakan variabel sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, serta variabel yang sangat mendukung untuk menjadi alat ukur seberapa besar pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan aplikasi *E-filing*.

1.2. Rumusan Masalah

Berlandaskan permasalahan yang sudah penulis uraikan, sehingga yang jadi utama kasus dalam penyusunan Skripsi ini merupakan:

1. Bagaimana kemudahan penggunaan memengaruhi secara Parsial terhadap perilaku untuk menggunakan *E-filing* pada Karyawan Politeknik Negeri Sriwijaya?

2. Bagaimana pengaruh keberanfaatan memengaruhi secara Parsial terhadap perilaku untuk menggunakan *E-filing* pada Karyawan Politeknik Negeri Sriwijaya?

1.3. Tujuan Peneliitian

Penilitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap perilaku untuk menggunakan *E-filing* dalam pembayaran Pajak di Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.
2. Untuk menganalisis Pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap perilaku untuk menggunakan *E-filing* dalam pembayaran Pajak di Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfat yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
   a. Wawasan terkait pengetahuan untuk menggunakan *e-filling* semakin bertambah di masyarakat.
   b. Memberikan kontribusi terhadap perkembangan literatur serta penelitian perpajakan, dan bisa dimanfaatkan untuk model serta inspirasi terhadap kajian akademik lain yang sebanding.
2. Manfaat Praktis
   a. Hasil riset ini bisa dijadikan evaluasi oleh Direktorat Jenderal Pajak dalam penggunaan aplikasi *e-filling*, terkhusus untuk mempermudah wajib pajak dalam pembayaran pajak agar menaikkan disiplin PKP kepada realisasi pendapatan pajak.
   b. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman terhadap wajib pajak secara komprehensif sehingga semakin banyak masyarakat yang berkeinginan untuk melakukan pelaporan pajak menggunakan sistem informasi elektronik dan memberikan pandangan terkait kemudahan dalam menggunakan aplikasi tersebut.

1.5. Sistematikan Penelitian

Sistematis Penullis Penilitian ini terdiri dari lima bab, adapun rincian untuk masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Bab ini berisikan landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, objek/subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional, model penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi bukti hasil penelitian berupa hasil pengumpulan data penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan penulis akan memberikan saran bagi pemerintah dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, Icek and Martin Fishbein. 1980. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Englewood: Prentice Hall

Anisa, R. (2020). Aplikasi Model TAM (Technology Acceptance Model) pada Perilaku Pengguna Instagram. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *2*(4), 595–609.

Aryani, R. A. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Perilaku Wajib pajak Badan Dalam Penggunaan *E-filing* SPT (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Raba Bima). *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*. *1*(1), 10–20.

Diantini, A., Yasa, I. Ny. P., & Atmadja, A. T. (2018). Pengaruh Penerapan *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja). *Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. *9*(1), 55–64.

Damanik, A. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan *E-filing* dan Implikasinya Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*. 1(3), 82–91.

Ermawati, N., dan Delima, Z.M. (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib pajak dalam Menggunakan Sistem *E-filing*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. *5*(2), 163-174.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro

Ikatan Akuntan Indonesia. 2020. *Pajak Terapan Brevet AB*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia

Indriyati, I., Laksmi P, K. W., & Ariwangsa, I. O. (2021). Pengaruh Minat, Persepsi kebermanfaatan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Manggarai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *6*(1), 24–31.

Junawan, & Damanik, K. S. (2018). Pengaruh Persepsi kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filling bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, *9*(1), 68–79.

Kasriana, & Indrasari Arum. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kepuasan Wajib pajak Terhadap Penggunaan *E-filing*. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*. *4*(2), 15-32.

Nandika, I. B. P. B., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2022). Pengaruh persepsi kemudahan Penggunaan, Keamanan Dan Kerahasiaan, Dan Pengalaman Wajib pajak Orang Pribadi Terhadap Minat Penggunaan Sistem *E-filing* Secara Mandiri. *Hita Akuntansi dan Keuangan. 3*(1), 216-225.

Noch, M. Y., & Pattiasina, V. (2017).Determinan Persepsi Kemudahan, Persepsi kebermanfaatan, Persepsi Risiko Dan Kepuasan Wajib Pakal Terhadap Penggunnan Sistem E-Filling (Survei Pada KPP Pratama Jayapura). S*eminar Nasional APTIKOM (SEMNASTIKOM)*, 421–427.

Nuraini, F. (2017). Pengaruh Persepsi kebermanfaatan, Persepsi Kerumitan, Dan Persepsi Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-filing* Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Kudus. *Buletin Ekonomi*, *15*(1), 1–154.

Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. ANDI (Anggota IKAPI).

Nurjannah. (2017). Pengaruh Persepsi kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kecepatan, Kemanan dan Kerahasiaan terhadap Penggunaan Fasilitas *E-filing* Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara Online dan Realtime bagi Wajib pajak Badan di Dumai. *JOM Fekon*, *4*(1), 1828– 1842.

Purwiyanti, Deviana Wahyu, & Laksito, H. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan Dan Kepuasan Penggunaan e-filling Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi (Studi pada KPP Pratama Candisari Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*. *9*(2), 1–9.

Sarroh, M., & Fidiana. (2020). Pengaruh Persepsi kebermanfaatan, Kemudahan, dan Kepuasan Wajib pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan *E-filing*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *9*(3), 1–22.

Rahayu, Siti Kurnia. 2017. *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Sukiyaningsih, T. W. (2020). Studi Penerapan E-System dan Pelaksanaan Self Assesment System terhadap Kepatuhan Wajib pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *17*(1), 61–72.

Susanto, E., & Jimad, N. (2019). Pengaruh Persepsi Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan E-filling. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, *5(1)*, 104– 125.

Santi, I.,H & Erdani, E. (2021). *Technology Acceptance Model.* Bojong : Penerbit NEM.